

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini meliputi tiga variabel inti yaitu: Variabel Kreativitas Mengajar Guru ( $X_1$ ), Variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) dan Variabel Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ). Hasil penelitian ini diperoleh dari data penyebaran angket kepada 105 orang responden atau siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang merupakan unit analisis dalam penelitian ini.

Gambaran data dari variabel-variabel tersebut diperoleh melalui perhitungan frekuensi dan persentase terhadap skor jawaban responden. Analisis data ini diarahkan guna menjawab permasalahan yang telah diungkapkan dalam rumusan masalah. Dari data yang diperoleh, kemudian diolah dan didapatkan kecenderungan jawaban responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel. Untuk mengetahui gambaran empiris tentang bagaimana persepsi siswa terhadap kreativitas mengajar guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi.

Adapun masing-masing indikator dideskripsikan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti antara lain sebagai berikut:

##### **4.1.1.1 Deskripsi Variabel Kreativitas Mengajar Guru ( $X_1$ )**

Deskripsi mengenai kreativitas mengajar guru diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 103 responden siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran yang kemudian dihitung skor rata-rata dari alternatif jawaban responden. Secara keseluruhan terdapat 19 butir pernyataan angket berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh data sebagai berikut:

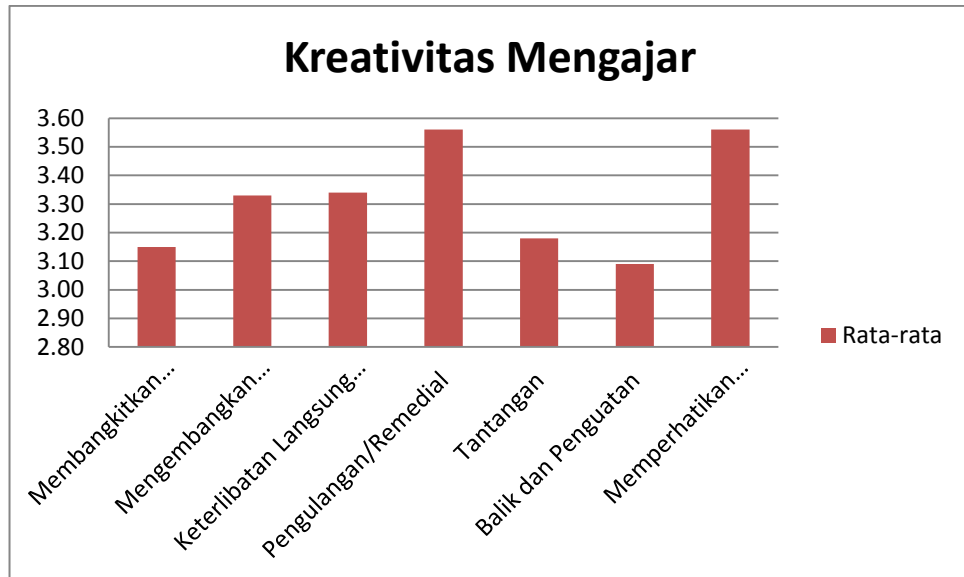
Tabel 4.1  
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Kreativitas  
Mengajar ( $X_1$ )

No.	Indikator	Item	Rata-rata	Penafsiran
1	Membangkitkan Perhatian dan Motivasi Belajar	1 - 4	3.15	Sedang
2	Mengembangkan Keaktifan Belajar	5 - 7	3.33	Sedang
3	Keterlibatan Langsung Siswa	8 - 9	3.34	Sedang
4	Pengulangan/Remedial	10 - 11	3.56	Tinggi
5	Tantangan	12 - 13	3.18	Sedang
6	Balik dan Penguatan	14 - 17	3.09	Sedang
7	Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual	18 - 19	3.56	Tinggi
Rata-rata			3.32	Sedang

*Sumber: Skor Hasil Pengolahan Jawaban Responden*

Jika dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden pada Variabel Kreativitas Mengajar adalah 3,32. Jika dihubungkan dengan kriteria penafsiran alternatif jawaban pada tabel 3.13 maka jumlah tersebut berada di dalam rentang 2,60-3,39 atau berada pada penafsiran Sedang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan gambaran jawaban responden sehingga disajikan penjelasan lebih rinci mengenai analisis tanggapan 103 responden ini masing-masing indikator variabel Kreativitas Mengajar.



Sumber : Skor Jawaban Responden

Gambar 4.1

Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ )

### 1) **Tanggapan Responden terhadap Indikator Membangkitkan Perhatian dan Motivasi Belajar**

Membangkitkan perhatian diukur melalui 4 item pernyataan pada nomor 1, 2, 3 dan 4. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator membangkitkan perhatian dan motivasi belajar terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Membangkitkan Perhatian dan Motivasi Belajar

Membangkitkan Perhatian dan Motivasi Belajar									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
1	0	51	40	11	1	347	103	3.68	3.15
2	0	23	0	62	18	234	103	2.47	
3	7	0	45	41	10	262	103	2.77	
4	5	39	44	14	1	342	103	3.68	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>113</b>	<b>129</b>	<b>128</b>	<b>30</b>	<b>412</b>			
<b>Presentase (%)</b>	<b>3</b>	<b>27</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>7</b>	<b>100</b>			

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Membangkitkan Perhatian dan Motivasi Belajar terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 31% dengan jumlah 129. Rata-rata jawaban responden pada indikator membangkitkan perhatian dan motivasi belajar sebesar 3,15 , apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada pada rentang sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Membangkitkan Perhatian dan Motivasi Belajar dipersepsikan sedang.

## 2) Tanggapan Responden terhadap Indikator Mengembangkan Keaktifan Belajar

Mengembangkan keaktifan belajar diukur melalui 3 item pernyataan pada nomor 5, 6 dan 7. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator mengembangkan keaktifan belajar terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3  
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Mengembangkan Keaktifan Belajar

Mengembangkan Keaktifan Belajar									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
5	31	0	62	9	1	360	103	3.68	3.33
6	13	0	64	18	8	301	103	2.87	
7	0	45	57	0	1	352	103	3.43	
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>183</b>	<b>27</b>	<b>10</b>	<b>309</b>			
<b>Presentase (%)</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>59</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>100</b>			

*Sumber: Skor Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Mengembangkan Keaktifan Belajar terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 59% dengan jumlah 183. Rata-rata jawaban responden pada indikator mengembangkan keaktifan belajar sebesar 3,33, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Mengembangkan Keaktifan Belajar dipersepsikan sedang.

### 3) Tanggapan Responden terhadap Indikator Keterlibatan Langsung

Keterlibatan langsung diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 8 dan 9. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator keterlibatan langsung terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Keterlibatan Langsung Siswa**

Keterlibatan Langsung Siswa									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
8	19	68	0	15	1	398	103	3.68	3.34
9	9	0	56	33	5	284	103	3.00	
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>68</b>	<b>56</b>	<b>48</b>	<b>6</b>	<b>206</b>			
<b>Presentase (%)</b>	<b>14</b>	<b>33</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>100</b>			

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Keterlibatan Langsung Siswa terpusat pada alternatif jawaban 4 (skor 4) yaitu 33% dengan jumlah 68. Rata-rata jawaban responden pada keterlibatan langsung siswa belajar sebesar 3,34, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Keterlibatan Langsung Siswa dipersepsikan sedang.

#### 4) Tanggapan Responden terhadap Indikator Pengulangan atau Remedial

Pengulangan atau remedial diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 10 dan 11. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator pengulangan/remedial terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

#### Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Pengulangan/Remedial

Pengulangan/Remedial									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
10	44	0	43	5	1	251	103	3.68	3.56
11	5	38	47	11	2	342	103	3.43	
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>38</b>	<b>90</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>196</b>			
<b>Presentase (%)</b>	<b>25</b>	<b>19</b>	<b>46</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>100</b>			

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Mengembangkan Keaktifan Belajar terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 46% dengan jumlah 90. Rata-rata jawaban responden pada indikator pengulangan/remedial sebesar 3,56, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 3,40 - 4,19 atau berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Pengulangan/Remedial dipersepsikan tinggi.

### 5) Tanggapan Responden terhadap Indikator Tantangan

Tantangan diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 12 dan 13. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator tantangan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Tantangan

Tantangan									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				

12	9	60	0	31	3	350	103	3.28	3.18
13	10	47	0	41	5	325	103	3.08	
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>107</b>	<b>0</b>	<b>72</b>	<b>8</b>	<b>206</b>			
<b>Presentase (%)</b>	<b>9</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>100</b>			

*Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Tantangan terpusat pada alternatif jawaban 4 (skor 4) yaitu 52% dengan jumlah 107. Rata-rata jawaban responden pada indikator pengulangan/remedial sebesar 3,18, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Tantangan dipersepsikan sedang.

#### 6) Tanggapan Responden terhadap Indikator Balikan dan Penguatan

Balikan dan Penguatan diukur melalui 4 item pernyataan pada nomor 14, 15, 16 dan 17. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator balikan dan penguatan terlihat pada tabel berikut:

Balikan dan Penguatan									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
14	0	35	0	58	10	266	103	2.77	3.09
15	38	0	54	10	1	373	103	3.68	
16	42	0	41	19	1	372	103	3.68	
17	0	24	0	53	26	228	103	2.24	

Regya Yoernel Castella, 2019

**PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI DI SMK PGRI 2 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Jumlah	80	59	95	140	38	412
Presentase (%)	19	14	23	34	9	100

Tabel 4.7

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Balikan dan Penguatan

*Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Balikan dan Penguatan terpusat pada alternatif jawaban 2 (skor 2) yaitu 34% dengan jumlah 140. Rata-rata jawaban responden pada indikator balikan dan penguatan sebesar 3,09, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Balikan dan Penguatan dipersepsikan sedang.

**7) Tanggapan Responden terhadap Indikator Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual**

Memperhatikan perbedaan karakteristik individual diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 18 dan 19. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator memperhatikan perbedaan karakteristik individual terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual

Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
18	19	0	62	20	2	323	103	3.43	3.56
19	35	0	57	10	1	367	103	3.68	
Jumlah	54	0	119	30	3	206			

Presentase (%)	26	0	58	15	1	100
----------------	----	---	----	----	---	-----

Sumber: Skor Hasil Jawaban Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 58% dengan jumlah 119. Rata-rata jawaban responden pada indikator memperhatikan perbedaan karakteristik individual sebesar 3,56, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Kreativitas Mengajar Guru di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual dipersepsikan tinggi.

#### 4.1.1.2 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )

Deskripsi mengenai kreativitas mengajar guru diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 103 responden siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran yang kemudian dihitung skor rata-rata dari alternatif jawaban responden. Secara keseluruhan terdapat 20 butir pernyataan angket berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

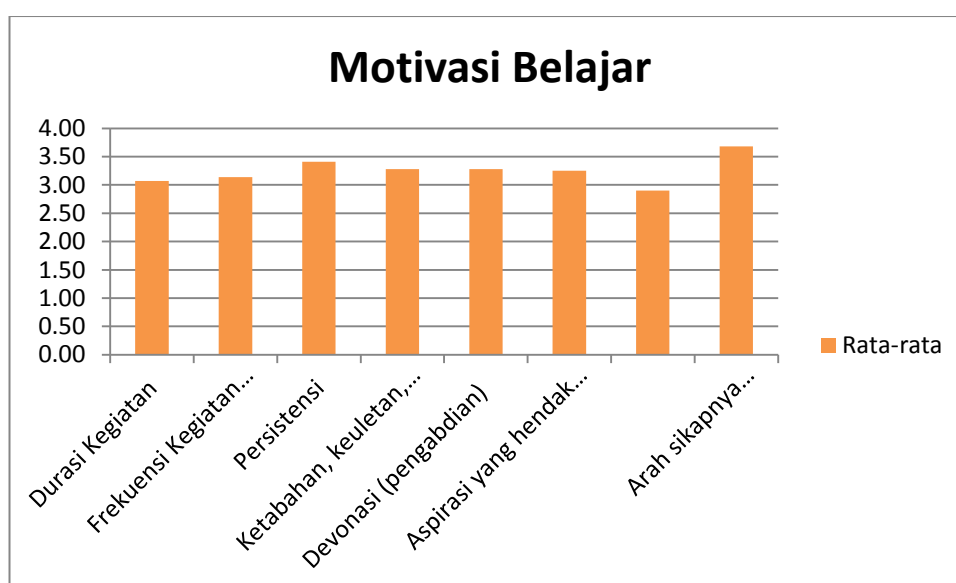
No.	Indikator	Item	Rata-rata	Penafsiran
1	Durasi Kegiatan	1 - 4	3.07	Sedang
2	Frekuensi Kegiatan Belajar	5 - 7	3.14	Sedang
3	Persistensi	8 - 9	3.41	Tinggi
4	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan	10 - 11	3.28	Sedang
5	Devosi (pengabdian)	12 - 13	3.28	Sedang

6	Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan	14 - 16	3.25	Sedang
7	Kualifikasi prestasi yang dicapai	17 - 18	2.90	Sedang
8	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	19 - 20	3.68	Tinggi
Rata-rata			3.25	Sedang

Sumber : Skor Hasil Pengolahan Jawaban Responden

Jika dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden pada Variabel Motivasi Belajar adalah 3,25 jika dihubungkan dengan kriteria penafsiran alternatif jawaban pada tabel 3.13 maka jumlah tersebut berada di dalam rentang 2,60-3,39 atau berada pada penafsiran sedang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mendapatkan gambaran jawaban responden sehingga disajikan penjelasan lebih rinci mengenai analisis tanggapan 103 responden dari masing-masing indikator variabel Motivasi Belajar.



Sumber: Skor Jawaban Responden

Gambar 4.2

Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

### 1) Tanggapan Responden terhadap Indikator Durasi Kegiatan

Durasi kegiatan diukur melalui 3 item pernyataan pada nomor 1, 2 dan 3. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator durasi kegiatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10  
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Durasi Kegiatan

Durasi Kegiatan									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
1	0	37	63	3	0	343	103	3.43	3.07
2	32	0	64	6	1	365	103	3.68	
3	0	9	0	60	34	190	103	2.10	
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>127</b>	<b>69</b>	<b>35</b>	<b>309</b>			
<b>Presentase (%)</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>37</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>100</b>			

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Durasi Kegiatan terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 37% dengan jumlah 127. Rata-rata jawaban responden pada indikator durasi kegiatan sebesar 3,07, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada pada penafsiran sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Durasi Kegiatan dipersepsikan sedang.

## 2) Tanggapan Responden terhadap Indikator Frekuensi Kegiatan Belajar

Frekuensi kegiatan belajar diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 4 dan 5. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator frekuensi kegiatan belajar terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11  
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Frekuensi Kegiatan Belajar

Frekuensi Kegiatan Belajar									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
4	5	0	60	33	5	276	103	3.00	3.14
5	5	36	59	0	3	349	103	3.28	
<b>Jumlah</b>	10	36	119	33	8	206			
<b>Presentase (%)</b>	5	17	58	16	4	100			

*Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Frekuensi Kegiatan Belajar terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 58% dengan jumlah 119. Rata-rata jawaban responden pada indikator frekuensi kegiatan belajar sebesar 3,14, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator frekuensi kegiatan belajar dipersepsikan sedang.

### 3) Tanggapan Responden terhadap Indikator Persistensi

Persistensi diukur melalui 4 item pernyataan pada nomor 6, 7, 8 dan 9. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator persistensi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12  
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Persistensi

Persistensi									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				

6	16	69	0	17	1	391	103	3.68	3.41
7	21	62	0	19	1	392	103	3.68	
8	11	62	0	27	3	360	103	3.28	
9	16	0	53	28	6	301	103	3.00	
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>131</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>2</b>	<b>206</b>			
<b>Presentase (%)</b>	<b>18</b>	<b>64</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>100</b>			

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Persistensi terpusat pada alternatif jawaban 4 (skor 4) yaitu 64% dengan jumlah 131. Rata-rata jawaban responden pada indikator persistensi sebesar 3,41, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 3,40-4,19 atau berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator persistensi dipersepsikan tinggi.

#### 4) Tanggapan Responden terhadap Indikator Ketabahan, Keuletan dan Kemampuan Menghadapi Kesulitan

Ketabahan, keuletan dan kemampuan diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 10 dan 11. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Ketabahan, Keuletan dan Kemampuan Menghadapi Kesulitan

Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
10	21	0	62	17	3	328	103	3.28	3.28
11	0	33	49	18	3	318	103	3.28	

Jumlah	21	33	111	35	6	206
Persentase(%)	10	16	54	17	3	100

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 54% dengan jumlah 111. Rata-rata jawaban responden pada indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan sebesar 3,28, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan dipersepsikan sedang.

#### 5) Tanggapan Responden terhadap Indikator Devosi

Devosi diukur melalui 3 item pernyataan pada nomor 12, 13 dan 14. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator devosi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Devosi

Devosi (pengabdian)									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
12	12	59	0	29	3	357	103	3.28	3.28
13	11	47	0	42	3	330	103	3.28	
Jumlah	23	106	0	71	6	206			
Persentase(%)	11	51	0	34	3	100			

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator devosi terpusat pada alternatif jawaban 4

(skor 4) yaitu 51% dengan jumlah 106. Rata-rata jawaban responden pada indikator devosi sebesar 3,28, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator devosi dipersepsikan sedang.

#### 6) Tanggapan Responden terhadap Indikator Aspirasi yang Hendak Dicapai dengan Kegiatan

Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan diukur melalui 3 item pernyataan pada nomor 15, 16 dan 17. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Aspirasi yang Hendak Dicapai dengan Kegiatan

Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
14	18	65	0	19	1	389	103	3.68	3.25
15	14	0	48	36	5	291	103	3.08	
16	14	0	52	31	6	294	103	3.00	
Jumlah	46	65	100	86	12	309			
Persentase (%)	15	21	32	28	4	100			

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 32% dengan jumlah 100. Rata-rata jawaban responden pada indikator Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan sebesar 3,25, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator,



maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan dipersepsikan sedang.

#### 7) **Tanggapan Responden terhadap Indikator Kualifikasi Prestasi yang Dicapai**

Kualifikasi prestasi yang dicapai diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 18 dan 19. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator Kualifikasi prestasi yang dicapai terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Kualifikasi Prestasi yang Dicapai

Kualifikasi prestasi yang dicapai									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
17	16	0	57	25	5	306	103	3.08	2.90
18	0	71	21	0	11	358	103	2.72	
<b>Jumlah</b>	16	71	78	25	16	206			
<b>Persentase (%)</b>	8	34	38	12	8	100			

*Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Kualifikasi prestasi yang dicapai terpusat pada alternatif jawaban 3 (skor 3) yaitu 38% dengan jumlah 78. Rata-rata jawaban responden pada indikator Kualifikasi prestasi yang dicapai sebesar 2,90, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 2,60-3,39 atau berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Kualifikasi prestasi yang dicapai dipersepsikan sedang.

## 8) Tanggapan Responden terhadap Indikator Arah Sikap terhadap Sasaran Kegiatan

Arah sikap terhadap sasaran kegiatan diukur melalui 2 item pernyataan pada nomor 20 dan 21. Kecenderungan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Indikator Arah Sikapnya Terhadap Sasaran Kegiatan

Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan									
No item	Nilai					Jumlah skor	Jumlah Responden	Rata-rata	Rata-rata Indikator
	5	4	3	2	1				
19	22	62	0	18	1	395	103	3.68	3.68
20	22	61	0	19	1	393	103	3.68	
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>123</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>2</b>	<b>206</b>			
<b>Persentase (%)</b>	<b>21</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>100</b>			

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan terpusat pada alternatif jawaban 4 (skor 4) yaitu 60% dengan jumlah 123. Rata-rata jawaban responden pada indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan yang dicapai sebesar 3,68, apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran 3.13 skor rata-rata indikator, maka angka tersebut berada pada rentang 3,40-4,19 atau berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMK PGRI 2 Cimahi dilihat dari indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan dipersepsikan tinggi.

### 4.1.1.3 Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi diperoleh dari Nilai Akhir Tahun Ajaran 2018/2019 yang diperoleh dari guru mata pelajaran Korespondensi Kelas X.

Tabel 4.18

Nilai Akhir Siswa Kelas X Mata Pelajaran Korespondensi  
Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 2 Cimahi

No. Resp.	Kelas	Nilai Akhir	Nilai KKM	Keterangan
1	X AP 1	55	75	Tidak Mencapai KKM
2	X AP 1	58	75	Tidak Mencapai KKM
3	X AP 1	66	75	Tidak Mencapai KKM
4	X AP 1	50	75	Tidak Mencapai KKM
5	X AP 1	58	75	Tidak Mencapai KKM
6	X AP 1	69	75	Tidak Mencapai KKM
7	X AP 1	68	75	Tidak Mencapai KKM
8	X AP 1	61	75	Tidak Mencapai KKM
9	X AP 1	71	75	Tidak Mencapai KKM
10	X AP 1	67	75	Tidak Mencapai KKM
11	X AP 1	62	75	Tidak Mencapai KKM
12	X AP 1	61	75	Tidak Mencapai KKM
13	X AP 1	62	75	Tidak Mencapai KKM
14	X AP 1	50	75	Tidak Mencapai KKM
15	X AP 1	67	75	Tidak Mencapai KKM
16	X AP 1	55	75	Tidak Mencapai KKM
17	X AP 1	56	75	Tidak Mencapai KKM
18	X AP 1	77	75	Mencapai KKM
19	X AP 1	75	75	Mencapai KKM
20	X AP 1	61	75	Tidak Mencapai KKM
21	X AP 1	55	75	Tidak Mencapai KKM
22	X AP 1	50	75	Tidak Mencapai KKM
23	X AP 1	64	75	Tidak Mencapai KKM
24	X AP 1	61	75	Tidak Mencapai KKM
25	X AP 1	71	75	Tidak Mencapai KKM
26	X AP 2	60	75	Tidak Mencapai KKM
27	X AP 2	69	75	Tidak Mencapai KKM
28	X AP 2	55	75	Tidak Mencapai KKM
29	X AP 2	67	75	Tidak Mencapai KKM

30	X AP 2	63	75	Tidak Mencapai KKM
31	X AP 2	70	75	Tidak Mencapai KKM
32	X AP 2	76	75	Mencapai KKM
33	X AP 2	56	75	Tidak Mencapai KKM
34	X AP 2	69	75	Tidak Mencapai KKM
35	X AP 2	59	75	Tidak Mencapai KKM
36	X AP 2	76	75	Mencapai KKM
37	X AP 2	60	75	Tidak Mencapai KKM
38	X AP 2	59	75	Tidak Mencapai KKM
39	X AP 2	75	75	Mencapai KKM
40	X AP 2	64	75	Tidak Mencapai KKM
41	X AP 2	56	75	Tidak Mencapai KKM
42	X AP 2	54	75	Tidak Mencapai KKM
43	X AP 2	69	75	Tidak Mencapai KKM
44	X AP 2	53	75	Tidak Mencapai KKM
45	X AP 2	67	75	Tidak Mencapai KKM
46	X AP 2	69	75	Tidak Mencapai KKM
47	X AP 2	77	75	Mencapai KKM
48	X AP 2	63	75	Tidak Mencapai KKM
49	X AP 2	55	75	Tidak Mencapai KKM
50	X AP 2	53	75	Tidak Mencapai KKM
51	X AP 2	75	75	Mencapai KKM
52	X AP 3	68	75	Tidak Mencapai KKM
53	X AP 3	59	75	Tidak Mencapai KKM
54	X AP 3	57	75	Tidak Mencapai KKM
55	X AP 3	67	75	Tidak Mencapai KKM
56	X AP 3	61	75	Tidak Mencapai KKM
57	X AP 3	68	75	Tidak Mencapai KKM
58	X AP 3	65	75	Tidak Mencapai KKM
59	X AP 3	75	75	Mencapai KKM
60	X AP 3	62	75	Tidak Mencapai KKM
61	X AP 3	59	75	Tidak Mencapai KKM
62	X AP 3	59	75	Tidak Mencapai KKM
63	X AP 3	66	75	Tidak Mencapai KKM
64	X AP 3	76	75	Mencapai KKM
65	X AP 3	86	75	Mencapai KKM
66	X AP 3	71	75	Tidak Mencapai KKM
67	X AP 3	55	75	Tidak Mencapai KKM
68	X AP 3	60	75	Tidak Mencapai KKM
69	X AP 3	64	75	Tidak Mencapai KKM
70	X AP 3	63	75	Tidak Mencapai KKM
71	X AP 3	63	75	Tidak Mencapai KKM
72	X AP 3	64	75	Tidak Mencapai KKM
73	X AP 3	63	75	Tidak Mencapai KKM
74	X AP 3	58	75	Tidak Mencapai KKM
75	X AP 3	50	75	Tidak Mencapai KKM

76	X AP 3	59	75	Tidak Mencapai KKM
77	X AP 3	59	75	Tidak Mencapai KKM
78	X AP 4	79	75	Mencapai KKM
79	X AP 4	67	75	Tidak Mencapai KKM
80	X AP 4	62	75	Tidak Mencapai KKM
81	X AP 4	66	75	Tidak Mencapai KKM
82	X AP 4	67	75	Tidak Mencapai KKM
83	X AP 4	68	75	Tidak Mencapai KKM
84	X AP 4	68	75	Tidak Mencapai KKM
85	X AP 4	72	75	Tidak Mencapai KKM
86	X AP 4	72	75	Tidak Mencapai KKM
87	X AP 4	63	75	Tidak Mencapai KKM
88	X AP 4	59	75	Tidak Mencapai KKM
89	X AP 4	57	75	Tidak Mencapai KKM
90	X AP 4	66	75	Tidak Mencapai KKM
91	X AP 4	60	75	Tidak Mencapai KKM
92	X AP 4	72	75	Tidak Mencapai KKM
93	X AP 4	69	75	Tidak Mencapai KKM
94	X AP 4	75	75	Tidak Mencapai KKM
95	X AP 4	67	75	Tidak Mencapai KKM
96	X AP 4	76	75	Mencapai KKM
97	X AP 4	69	75	Tidak Mencapai KKM
98	X AP 4	58	75	Tidak Mencapai KKM
99	X AP 4	62	75	Tidak Mencapai KKM
100	X AP 4	64	75	Tidak Mencapai KKM
101	X AP 4	69	75	Tidak Mencapai KKM
102	X AP 4	76	75	Mencapai KKM
103	X AP 4	77	75	Mencapai KKM
Jumlah		6636		
Nilai Tertinggi		86		
Nilai Terendah		50		
Rata-rata		64.4		

Sumber : Rekapitulasi Nilai Responden

Pada tabel 4.17, dapat dilihat bahwa siswa kelas X Administrasi Perkantoran berjumlah 103 orang. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa nilai akhir yang diperoleh siswa belum optimal, ditandai dengan masih adanya 89 siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

Nilai rata-rata akhir siswa pada mata pelajaran korespondensi mencapai nilai 64,4 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 86 dan nilai terendah adalah 50. Jika dihubungkan dengan penafsiran skor pada tabel 3.14 berada pada rentang <75 yang termasuk pada kategori tidak tuntas. Dengan demikian bahwa rata-rata tingkat hasil belajar siswa

kelas X AP 1, X AP 2 X AP 3 dan X AP 4 di SMK PGRI 2 Cimahi tergolong kategori rendah.

#### **4.1.2. Pengujian Pesyaratan Analisis Data**

Pengujian persyaratan analisis data perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

##### **4.1.2.1 Uji Normalitas**

Mengetahui kenormalan distribusi data, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistics Product and Service Solutions) Version 23.0*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov Test dengan Lilifors Significance Correction*. Kriteria dalam uji ini, apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

##### **4.1.2.1.1 Uji Normalitas Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ )**

Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,87 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

##### **4.1.2.1.2 Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )**

Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,97 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

##### **4.1.2.1.3 Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar (Y)**

Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ )

diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Hasil Belajar (Y) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.19

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Kreativitas Mengajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		103	103	103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62.20	65.16	64.43
	Std. Deviation	8.341	7.343	7.441
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.080	.068
	Positive	.082	.080	.061
	Negative	-.067	-.048	-.068
Test Statistic		.082	.080	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>	.097 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (23.0)

#### 4.1.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian homogenitas, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Software SPSS (Statistics Product and Service Solutions) Version 23.0*. Berikut ini hasil pengujian homogenitas pada setiap variabel sebagai berikut:

##### 4.1.2.2.1 Uji Homogenitas Variabel Kreativitas Mengajar (X<sub>1</sub>)

Hasil perhitungan data melalui pengujian homogenitas pada variabel kreativitas mengajar (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,102 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa data Variabel Kreativitas Mengajar (X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini berdistribusi Homogen.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas X<sub>1</sub>

Test of Homogeneity of Variances			
Kreativitas Mengajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.494	23	70	.102

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (23.0)

#### 4.1.2.2.2 Uji Homogenitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Hasil perhitungan data melalui pengujian homogenitas pada variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,560 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa data Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dalam penelitian ini berdistribusi Homogen.

Tabel 4.21

Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas  $X_2$

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.926	21	75	.560

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (23.0)

#### 4.1.2.3 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian linearitas, maka peneliti menggunakan alat bantuan hitung statistika yaitu menggunakan *Software SPSS (Statistics Product and Service Solutions) Version 23.0*. Berikut ini hasil pengujian linieritas pada setiap variabel sebagai berikut:

##### 4.1.2.3.1 Uji Linieritas Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil perhitungan data yang dilakukan melalui pengujian linieritas pada Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh signifikansi sebesar  $0,937 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) bersifat linier.



Tabel 4.22  
Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas  $X_1$

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kreativitas Mengajar	Between Groups	(Combined)	3995.246	32	124.851	5.290	.000
		Linearity	3551.035	1	3551.035	150.471	.000
		Deviation from Linearity	444.211	31	14.329	.607	.937
	Within Groups		1651.958	70	23.599		
	Total		5647.204	102			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0

#### 4.1.2.3.2 Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil perhitungan data yang dilakukan melalui pengujian linieritas pada Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh signifikansi sebesar  $0,467 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) bersifat linier.

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2930.125	27	108.523	2.996	.000
		Linearity	1979.173	1	1979.173	54.631	.000
		Deviation from Linearity	950.952	26	36.575	1.010	.467
	Within Groups		2717.079	75	36.228		
	Total		5647.204	102			

Tabel 4.23

### Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas $X_2$

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0

#### 4.1.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel Kreativitas Mengajar Guru ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) dan pengaruh secara keseluruhan dari Kreativitas Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistics Product and Service Solutions) Version 23.0*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

##### 4.1.3.1 Hipotesis Statistik 1

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak adanya pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta \neq 0$  : Ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melakukan pengujian hipotesis statistik 1, penulis menggunakan uji t yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun ketentuannya yakni:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif variabel  $X_1$  terhadap Y.

- 2) Jika nilai sig. > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterimadan  $H_1$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel  $X_1$  terhadap Y.

Berikut ini hasil pengolahan data variabel Kreativitas Mengajar menggunakan uji t, dimana hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $t_{hitung} = 12,749$
- 2) Menentukan  $t_{tabel}$  dengan cara  $t(\alpha/2;n-k-1) = (0,05/2;103-2-1) = 0,025;100$
- 3) Membandingkan nilai uji  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung}$  yaitu 12,749 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,9840.

Berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $12,749 > 1,9840$ , dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar terhadap Hasil Belajar.”

**4.1.3.1.1 Koefisien Korelasi Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)**

Koefisien korelasi antara Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Variabel Hasil Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah dalam kolom *Standardized Coefficients*.

Hasilnya yaitu 0,671 menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) dengan menggunakan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24  
Korelasi Variabel  $X_1$  terhadap Variabel Y

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.604	3.755		.693	.490
	Kreativitas Mengajar	.599	.047	.671	12.749	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,671, ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang antara 0,60 – 0,799 dan berada pada kategori Kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

#### 4.1.3.1.2 Koefisien Determinasi Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 4.25

Koefisien Determinasi Variabel  $X_1$  terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.625	4.556

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 23.0)

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,629 atau jika dipresentasikan adalah 62,9% diketahui bahwa besarnya pengaruh Kreativitas Mengajar terhadap Hasil Belajar sebesar 62,5% sedangkan 37,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.3.2 Hipotesis Statistik 2

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta \neq 0$  : Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melakukan uji hipotesis statistik 2, penulis menggunakan uji t yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun ketentuannya yakni:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.

Berikut adalah hasil dari pengolahan data variabel Motivasi Belajar menggunakan uji t, dimana hasilnya adalah:

- 1) Nilai  $t_{hitung} = 7,074$
- 2) Menentukan  $t_{tabel}$  dengan cara  $t(\alpha/2;n-k-1) = (0,05/2;103-2-1) = 0,025;100$
- 3) Membandingkan nilai uji  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,074 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,980.

Berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $7,074 > 1,980$ , dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar”.

#### **4.1.3.2.1 Koefisien Korelasi antara Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Koefisien korelasi antara Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Variabel Hasil Belajar (Y), dapat dilihat pada tabel di atas dalam kolom *Standardized Coefficients*.

Hasilnya yaitu 0,372 menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Penulis harus membandingkan nilai koefisien korelasi dengan batas-batas korelasi (r) yang tercantum pada tabel 3.15. Hasil perhitungan korelasi Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) dengan menggunakan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26

Koefisien Korelasi Variabel  $X_2$  terhadap Variabel Y

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.604	3.755		.693	.490
Motivasi Belajar	.377	.053	.372	7.074	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,372, ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang antara 0,20 – 0,399 dan berada pada kategori rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang rendah dari Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

#### 4.1.3.2.2 Koefisien Determinasi Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 4.27

Koefisien Determinasi Variabel  $X_2$  terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.344	6.026

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Statistik (SPSS 23.0)

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.350 atau jika dipresentasikan 35% diketahui bahwa besarnya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.3.3 Hipotesis Statistik 3

$H_0$ :  $R = 0$  : Tidak ada pengaruh kreativitas mengajar guru dan

motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : R \neq 0$  : Ada pengaruh kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melakukan uji hipotesis 3, penulis menggunakan uji F yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara empirik terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel Y.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel Y.

Berikut adalah hasil dari pengolahan data menggunakan Uji F, dimana hasilnya adalah :

Tabel 4.28

Uji F untuk Pengujian Hipotesis Statistik 3

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4250.118	2	2125.059	152.107	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1397.085	100	13.971		
	Total	5647.204	102			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Mengajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 23.0)

- 1) Nilai  $F_{hitung} = 152,107$
- 2) Membandingkan nilai uji  $F_{hitung}$  terhadap nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $152,107 > 3,09$

Berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $152,107 > 3,09$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar”.

#### 4.1.3.3.1 Regresi Ganda

Hasil perhitungan analisis regresi ganda dari Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) dan Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar ( $Y$ ) dengan menggunakan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29  
Regresi Ganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.604	3.755		.693	.490
	Kreativitas Mengajar	.599	.047	.671	12.749	.000
	Motivasi Belajar	.377	.053	.372	7.074	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik (SPSS 23.0)

Persamaan regresi ganda untuk hipotesis pengaruh Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar adalah  $\hat{Y} = 2,604 + 0,599X_1 + 0,377X_2$  tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin baik Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar semakin tinggi Hasil Belajar maka akan semakin tinggi pada Hasil Belajar siswa, begitupun sebaliknya.

#### 4.1.3.3.2 Koefisien Korelasi antara Variabel $X_1$ , Variabel $X_2$ dan Variabel $Y$

Koefisien Korelasi antara Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Variabel Hasil Belajar ( $Y$ ), didapat hasil perhitungan:

- 1) Korelasi  $X_1Y = 0,783$
- 2) Korelasi  $X_2Y = 0,592$
- 3) Korelasi  $rX_1X_2Y = 0,868$

Karena nilai Koefisien bersifat positif (+) untuk mengetahui derajat hubungan antara Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Variabel  $Y$ , peneliti harus

Regya Yoernel Castella, 2019

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



membandingkan nilai koefisien korelasi dengan batas-batas korelasi (r) yang tercantum pada tabel 3.15.

Hasil perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,868, ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang 0,80-1,00 dan berada pada kategori Kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).

#### 4.1.3.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) dan Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y). Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4.30

Koefisien Determinasi Variabel  $X_1$ , Variabel  $X_2$  terhadap Variabel Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.753	.748	3.738
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Mengajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik (SPSS 23.0)

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,753 atau jika dipresentasikan adalah 75,3% sedangkan 24,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas, bahwa terbukti Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Hal tersebut akan diuraikan pada berikut ini.

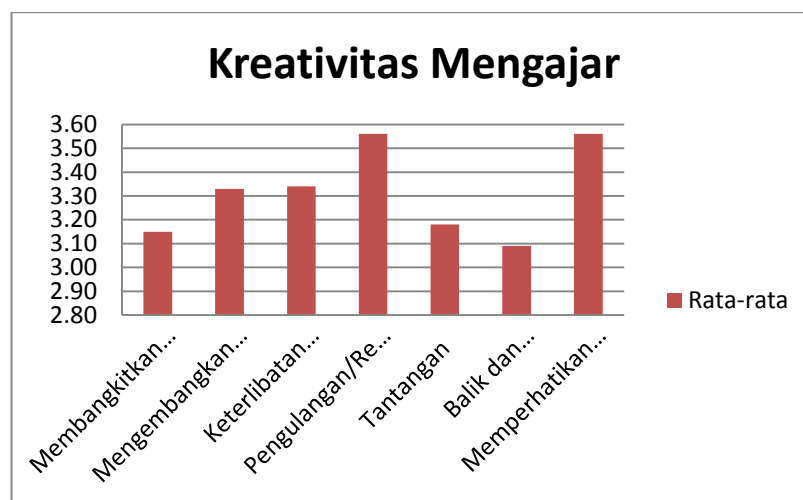
### 4.2.1 Analisis Kreativitas Mengajar Guru

Dalam pembahasan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah “Bagaimana gambaran tingkat kreativitas mengajar guru

pada mata pelajaran Korespondensi di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 2 Cimahi?”

Kreativitas Mengajar guru pada penelitian ini diukur melalui 7 indikator yaitu 1) Membangkitkan Perhatian dan Motivasi Belajar, 2) Mengembangkan Keaktifan Belajar, 3) Keterlibatan Langsung Siswa, 4) Pengulangan/Remedial, 5) Tantangan, 6) Balik dan Penguatan dan 7) Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual.

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian gambaran tingkat Kreativitas Mengajar guru pada mata pelajaran Korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi mendapatkan skor rata-rata variabel yaitu sebesar 3,32, apabila dihubungkan ke dalam tabel 3.13 yaitu berada pada rentang skor 2,60-3,39 yaitu Sedang.



Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Gambar 4.3

Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ )

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan mengenai Variabel Kreativitas Mengajar Guru dengan nilai tertinggi pada indikator pengulangan/remedial dan indikator Memperhatikan Perbedaan Karakteristik Individual dengan rata-rata skor 3,56, apabila dihubungkan dengan kriteria penafsiran nilai yaitu pada rentang skor 3,40-4,19 yaitu Tinggi. Dan nilai terendah pada indikator Membangkitkan perhatian dan motivasi belajar siswa dengan rata-rata skor 3,15, apabila dihubungkan dengan kriteria penafsiran

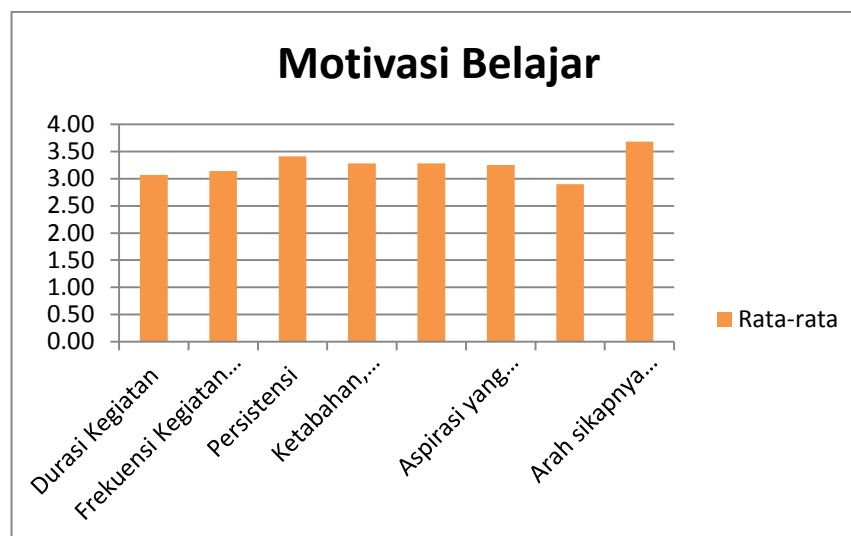
nilai yaitu pada rentang skor 2,60-3,39 yaitu sedang. Berdasarkan di lapangan, guru berupaya dalam memahami perbedaan karakteristik individu, membangkitkan perhatian dan motivasi belajar siswa dan melakukan pengulangan/remedial. Dengan cara memberikan stimulus berupa pertanyaan, memberikan tugas individu maupun kelompok, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan memfasilitasi serta memberikan motivasi belajar kepada siswa. Namun respon yang diberikan siswa tidak seperti yang diharapkan. Sehingga guru lebih sering mendominasi saat berlangsungnya proses pembelajaran. Meskipun tidak semua siswa, tetapi masih banyak siswa yang tidak aktif seperti enggan untuk bertanya, mengeluh jika diberi tugas, dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan, terlebih siswa yang duduk di barisan paling belakang, sedangkan guru lebih fokus kepada siswa yang duduk di barisan depan.

#### **4.2.2 Analisis Motivasi Belajar Siswa**

Dalam pembahasan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah “Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 2 Cimahi?”

Motivasi Belajar siswa pada penelitian ini diukur melalui 8 indikator yaitu 1) Durasi Kegiatan, 2) Frekuensi Kegiatan Belajar, 3) Persistensi, 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan, 5) Devosi (pengabdian), 6) Aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan, 7) Kualifikasi prestasi yang dicapai dan 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian gambaran tingkat Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi mendapatkan skor rata-rata variabel yaitu sebesar 3,25, apabila dihubungkan ke dalam tabel 3.13 yaitu berada pada rentang skor 2,60-3,39 yaitu Sedang.



Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Gambar 4.4

#### Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan mengenai Variabel Motivasi Belajar dengan nilai tertinggi pada indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan dengan rata-rata skor 3,68, apabila dihubungkan dengan kriteria penafsiran nilai yaitu pada rentang skor 3,40-4,19 yaitu Tinggi. Dan nilai terendah pada indikator Kualifikasi prestasi yang dicapai dengan rata-rata skor 2,90, apabila dihubungkan dengan kriteria penafsiran nilai yaitu pada rentang skor 2,60-3,39 yaitu sedang.

#### 4.2.3 Analisis Hasil Belajar

Dalam pembahasan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah “Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 2 Cimahi?”

Perolehan hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan nilai rata-rata siswa. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di SMK PGRI 2 Cimahi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Data yang diperoleh dari nilai UAS, UTS dan tugas pada pelajaran korespondensi sebanyak 103 siswa, maka didapatkan rata-rata dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 50. Dan rata-rata keseluruhan 64,4 apabila disesuaikan dengan rentang ukuran hasil belajar siswa berada pada kategori tidak tuntas.

Dalam meningkatkan kualitas hasil belajar agar siswa 100% dan berada pada kategori tinggi tidak hanya tergantung pada siswa tersebut tetapi harus ada dukungan dari guru, dan pihak sekolah dalam prosesnya. Hasil belajar yang rendah akan berpengaruh terhadap sekolah, guru dan siswa itu sendiri. Maka dari itu sangat penting sekali bila hasil belajar siswa untuk lebih diperhatikan.

#### **4.2.4 Pengaruh Kreativitas Mengajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dalam pembahasan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah “Adakah pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Korespondensi di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 2 Cimahi?”

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan atau melahirkan sesuatu hal yang baru maupun mengembangkan hak-hal yang sudah ada kepada siswa dengan tujuan untuk membuat suatu pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian secara regresi sederhana antara variabel kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Cimahi maka diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,604 + 0,599 (X)$ . Berdasarkan model regresi yang diperoleh (a) sebesar 2,604 artinya tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin tinggi kreativitas mengajar guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila kreativitas mengajar guru melemah, maka hasil belajar pun menurun sebesar 0,599.

Perhitungan pengujian Hipotesis diperoleh dari pengolahan data di *SPSS 23.0* maka diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan nilai  $12,749 > 1,9840$ . Karena nilai  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan demikian “Terdapat Pengaruh Kreativitas

Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi.”

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,671, ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang antara 0,60 – 0,799 dan berada pada kategori Kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari Variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

Dari perhitungan koefisien korelasi di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,629 atau jika dipresentasikan adalah 62,9% diketahui bahwa besarnya pengaruh Kreativitas Mengajar terhadap Hasil Belajar sebesar 62,5% sedangkan 37,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keseluruhan hasil penelitian di atas, menunjukkan adanya pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa teori mengenai Kreativitas Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa yang penulis paparkan pada bab sebelumnya.

Aritonang (2008, hlm. 14) dalam *journalnya* mengemukakan bahwa” .... Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa baik itu faktor dari dalam luar, maupun instrumen yang paling utama adalah minat, motivasi, dan guru”.

Kemudian Agung (2010, hlm. 35) mengemukakan bahwa “Kreativitas guru merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa”.

Beberapa pendapat di atas menegaskan bahwa Kreativitas Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

#### **4.2.5 Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dalam pembahasan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah “Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Korespondensi di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 2 Cimahi?”

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara disadari maupun tidak disadari..

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian secara regresi sederhana antara variabel kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Cimahi maka diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 2,604 + 0,377 (X)$ . Berdasarkan model regresi yang diperoleh (a) sebesar 2,604 artinya tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila motivasi belajar siswa melemah, maka hasil belajar pun menurun sebesar 0,377.

Perhitungan pengujian Hipotesis diperoleh dari pengolahan data di SPSS 23.0 maka diperoleh t hitung > t tabel dengan nilai  $7,074 > 1,9840$ . Karena nilai thitung lebih besar daripada t tabel sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan demikian “Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi.”

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,372, ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang antara 0,20 – 0,399 dan berada pada kategori rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang rendah dari Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.350 atau jika dipresentasikan 35% diketahui bahwa besarnya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keseluruhan hasil penelitian di atas, menunjukkan adanya pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini sesuai dengan

beberapa teori mengenai Kreativitas Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa yang penulis paparkan pada bab sebelumnya.

Menurut Dalyono dalam Djamarah (2011, hlm. 201) menyatakan bahwa “Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar”.

Kemudian menurut Sankaran dan Bui (2011) dalam Doo Hun Lim and Michael Lane Morris (2009, hlm. 284) mengungkapkan “*less motivated leaners did not perform as well on knowledge tests as motivated students*”. Bahwa siswa dengan motivasi belajar yang rendah tidak berkinerja baik pada tes pengetahuan dari pada siswa yang termotivasi.

Beberapa pendapat di atas menegaskan bahwa Motivasi Belajar Siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

#### **4.2.6 Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dalam pembahasan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah “Adakah pengaruh kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Korespondensi di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 2 Cimahi?”

Berdasarkan perhitungan hipotesis regresi ganda dari pengolahan data di *SPSS 23.0* maka diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{hitung}$  dengan nilai  $152,107 > 3,09$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar”.

Persamaan regresi ganda untuk hipotesis pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa adalah  $\hat{Y} = 2,604 + 0,599X_1 + 0,377X_2$  tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin baik Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar semakin tinggi Hasil Belajar maka akan semakin tinggi pada Hasil Belajar siswa, begitupun sebaliknya.



Hasil perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,868, ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang 0,80-1,00 dan berada pada kategori Kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari variabel Kreativitas Mengajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ).

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,753 atau jika dipresentasikan adalah 75,3% sedangkan 24,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keseluruhan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini sesuai dengan teori mengenai Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa yang penulis paparkan pada bab sebelumnya.

Berdasarkan yang terjadi di lapangan bahwa Kreativitas Mengajar Guru berada pada kategori tinggi yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa berpengaruh rendah terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kreativitas Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

Dari pendapat di atas menegaskan bahwa Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.